

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan, baik berupa penilaian, perilaku, pendapat, dan sikap yang berkaitan dengan Analisa khususnya dalam Peranan Patroli Polisi Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Anak *Punk*. Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan dengan cara terjun Kelapangan dengan mencari data dan teknik wawancara dengan para narasumber, yaitu dengan para pejabat di lingkungan Polres Kota Metro.

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer dan data sekunder antara lain:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan. Dalam rangka penelitian lapangan terutama yang menyangkut pokok bahasan penelitian ini. Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap beberapa responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan literatur kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip yang bersifat teoritis, konsep-konsep, doktrin dan asas-asas hukum yang berkaitan dengan pokok cara membaca, mengutip, dan menelaah peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Berikut ini bahan-bahan yang berkenaan dengan kasus yang akan dibahas dalam penelitian dan merupakan data sekunder antara lain:

1. Bahan Hukum Primer
  - a. Kitab Undang-undang Hukum Pidana.
  - b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981, Tentang Hukum Acara Pidana (LN 761981).

- c. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (LN 3890).

## 2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan yang memberikan penjelasan hukum primer dalam hal ini teori-teori yang dikemukakan para ahli dan peraturan-peraturan pelaksana, Tentang Peranan Patroli Polisi Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Anak *Punk*.

## 3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan-bahan penjelasan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder hukum yang terdiri dari literature, kamus, internet, surat dan lain-lain yang berhubungan dengan Peranan Patroli Polisi Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Anak *Punk*.

### C. Penentuan Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Penyidik Polres Kota Metro                   | : 1 orang     |
| 2. <u>Sat Samapta Sabhara Polres Kota Metro</u> | : 1 orang (+) |
| Jumlah  | : 2 orang     |

### D. Prosedur Pengumpulan dan Pengelolahan Data

Pengumpulan data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yang dalam hal ini penulis melakukannya dengan cara membaca dan mengutip serta mencatat dari berbagai buku-buku, dokumen, majalah, surat kabar dan informasi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan usaha untuk memperoleh data primer, maka penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang dilakukan kepada para pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah mengumpulkan data, maka data yang terkumpul tersebut diolah guna menentukan data yang baik dalam melakukan pengolahan data.

## E. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara deskriptif yakni penggambaran argumentasi dari data yang diperoleh di dalam penelitian. Hasil analisis tersebut dilanjutkan dengan menarik kesimpulan secara induktif yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan pada realitas yang bersifat khusus yang kemudian disimpulkan secara umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan patrol polisi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan yang dilakukan oleh anak *punk*. Sehingga digunakan analisis interaktif fungsional yang berpangkal dari empat kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.
2. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesana pula akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa, mengatur, serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.